

**ANALISIS KESESUAIAN SUMBER BELAJAR ANTARA BUKU
PEGANGAN GURU DAN BUKU PEGANGAN SISWA
IPA TERPADU KELAS VII SEMESTER 1
DALAM KURIKULUM 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh

RHOSA PRIHANTININGSIH

A420110135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing/skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Siti Chalimah, M.Pd

NIDN : 0716125901

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rhosa Prihantiningsih

NIM : A 420110135

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi :

ANALISIS KESESUAIAN SUMBER BELAJAR ANTARA BUKU PEGANGAN GURU DAN PEGANGAN SISWA IPA TERPADU KELAS VII SEMESTER 1

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2015

Pembimbing

Dr. Siti Chalimah, M.Pd

NIDN: 0716125901

**ANALISIS KESESUAIAN SUMBER BELAJAR ANTARA BUKU
PEGANGAN GURU DAN BUKU PEGANGAN SISWA
IPA TERPADU KELAS VII SEMESTER 1
DALAM KURIKULUM 2013**

Rhosa Prihantiningih¹⁾, Siti Chalimah²⁾, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 12
halaman. ¹⁾Mahasiswa, ²⁾Staf Pengajar

ABSTRAK

Upaya pemerintah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah dengan menerbitkan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesesuaian sumber belajar dalam buku pegangan guru dan buku pegangan siswa IPA Terpadu kelas VII semester 1 dengan kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teknik analisis kualitatif non statistik. Hasil analisis yang diperoleh menggunakan analisis kualitatif non statistik kesesuaian sumber belajar dengan kurikulum 2013 dapat diketahui bahwa pada bab 1 memperoleh angka 120 atau 93,75%, bab 2 memperoleh angka 155 atau 96,88%, bab 3 memperoleh angka 123 atau 96,06%, bab 4 memperoleh angka 221 atau 98,61%, bab 5 memperoleh angka 125 atau 97,66%. Sedangkan hasil yang diperoleh untuk kesesuaian antara buku guru dengan buku siswa dapat diketahui bahwa pada bab 1 diperoleh angka 10 atau 83,3%, bab 2 memperoleh angka 20 atau 95,23%, bab 3 memperoleh angka 11 atau 86,6%, bab 4 memperoleh angka 18 atau 100%, bab 5 memperoleh angka 8 atau 100%. Berdasarkan hasil yang diperoleh secara keseluruhan buku pegangan guru dengan buku pegangan siswa IPA Terpadu kelas VII semester 1 sudah sangat sesuai.

Kata Kunci: *Buku pegangan guru , buku pegangan siswa, sumber belajar*

**ANALYSIS SUITABILITY OF RESOURCES OF LEARNING
BETWEEN HANDBOOK TEACHER AND HANDBOOK
STUDENTIPA INTEGRATED CLASS VII SEMESTER 1
CURRICULUM IN 2013**

Rhosa Prihantiningih¹⁾, Siti Chalimah²⁾, Biology Education Faculty,
Muhammadiyah University of Surakarta, 2015, 12 pages, ¹⁾Student, ²⁾Lecturer.

ABSTRACT

The government's efforts in implementing the curriculum 2013 is to publish a handbook of teachers and student handbook that is used to facilitate the learning process. Learning resources are all good sources in the form of data , and the particular form that can be used by students in the study , either separately or combined so that facilitate students in achieving the learning objectives or achieve competence a certain. This study aimed to obtain information about the suitability of learning resources handbook' teachers and handbook students' Science Integrated of class VII Semester 1 curriculum 2013. The method used is the method of documentation. This research is a qualitative descriptive study using a techniques qualitative analysis of non-statistical . The results of the analysis using analysis qualitative non-statistical of suitability of learning resources with the curriculum 2013 can be seen that chapter1 obtain a score 120 or 93.75 % , chapter2 obtain a score 155 or 96.88 % , chapter3 obtain a score 123 or 96.06 % , chapter4 obtain a score 221 or 98.61 % , chapter5 obtain a score 125 or 97.66 % . While the results obtained for the fit between student books with teacher book can be seen that in chapter1 obtain a score 10 or 83.3 % , chapter2 obtain a score 20 or 95.23 % , chapter3 obtain a score11 or 8.6 % , chapter4 obtain a score 18 or 100 % , chapter5 obtain a score 8 or 100 % .

Keywords : *handbook teacher , handbook student, resourch of learning*

PENDAHULUAN

Konsep kurikulum 2013 mengacu pada pembelajaran IPA secara terpadu dan utuh dengan menggunakan pendekatan *discovery* sehingga setiap pengetahuan yang diajarkan, pembelajarannya harus dilanjutkan sampai membuat siswa terampil dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak (Kemendikbud, 2013). Kurikulum 2013 ini merupakan perbaikan dari KTSP. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan juga berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2013).

Buku merupakan salah satu sumber belajar yang memiliki perananan sangat besar dalam proses pembelajaran (Kurniasari, 2014). Dalam dunia pendidikan buku sangat dibutuhkan sebagai sarana perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Buku merupakan piranti yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Buku sendiri tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, karena buku sebagai media dan sumber pembelajaran serta buku teks atau buku ajar mampu mentransfer ilmu pengetahuan atau nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya yaitu adanya buku siswa dan buku guru yang telah disediakan oleh pemerintah pusat sebagai wajib sumber belajar di sekolah. Buku siswa dan buku guru menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam kurikulum 2013, siswa diberanikan untuk mencari dari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas disekitarnya (Kemendikbud, 2014).

Buku siswa memiliki peran dan fungsi dalam proses pembelajaran penerapan kurikulum 2013. Buku siswa juga digunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran dimana isinya

dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan agar siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya (Nurani, 2014). Buku siswa telah disediakan oleh pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013 yang telah disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014).

Buku guru adalah panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Buku guru juga digunakan oleh guru dalam kaitannya mengenai prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, dan model pembelajaran untuk digunakan oleh para pendidik. Buku guru merupakan buku yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2014). Buku guru berisi informasi tentang metode dan teknik pembelajaran yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran ditentukan oleh kualitas buku teks pelajaran. Sumber belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Apabila salah dalam menentukan sumber belajar akan berakibat pada perbedaan pemahaman pembelajaran dalam pola pikir siswa. Sumber belajar adalah semua komponen sistem instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran (Warsita, 2008). Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengalaman dan ketrampilan dalam proses belajar (Mulyasa, 2013).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, akan dilakukan penelitian tentang analisis kesesuaian sumber belajar antara buku pegangan guru

dan buku pegangan siswa IPA Terpadu kelas VII semester satu dalam implementasi kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2014-Maret 2015. Penelitian ini dilakukan dimana saja, tidak dibatasi oleh tempat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik analisis dokumen atau studi dokumenter. Teknik analisis dilakukan dengan cara menganalisis sumber belajar yang ada pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa kelas VII IPA Terpadu semester 1. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian sumber belajar antara buku pegangan guru dan buku pegangan siswa IPA Terpadu kelas VII semester 1 dengan kurikulum 2013. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam lembar instrumen dengan memberikan tanda *checklist*(√) pada kolom yang sesuai.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak awal sampai berakhirnya pengumpulan data. Analisis yang dilakukan berupa penilaian terhadap semua data pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Data dokumentasi dianalisis menggunakan analisis kualitatif non statistik. Semua data dihitung besar persentasenya. Besar persentase dapat dihitung dengan rumus (Riduwan, 2010):

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi item yang dicari

N : total item

Kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2010) adalah sebagai berikut :

0%-25% = sangat kurang baik (SKB)

26%-50% = kurang baik (KB)

51%-75% = baik (B)

76%-100% = sangat baik (SB)

Setelah semua data diolah maka diinterpretasikan menurut tujuan yang hendak dicapai dan dikomunikasikan dengan kalimat verbal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Identifikasi Kesesuaian Sumber Belajar Dengan Kurikulum 2013 (BSNP)

No	Sumber belajar pada buku guru sesuai dengan kurikulum 2013(BSNP)	Hasil Identifikasi						Jumlah item sumber belajar yang diidentifikasi	
		Sumber belajar pada buku guru							
		Target 1		Target 2		Target 3			
		Angka	%	Angka	%	Angka	%	Angka	%
1	Bab I	59	46,09	45	35,16	16	12,5	120	93,75
2	Bab II	76	47,5	59	36,88	20	12,5	155	96,88
3	Bab III	62	48,4	45	35,16	16	12,5	123	96,06
4	Bab IV	111	49,5	82	36,61	28	12,5	221	98,61
5	Bab V	62	48,44	47	36,72	16	12,5	125	97,66
Total		370	239,5	278	180,5	96	62,5	744	482,96
Rerata		74	47,9	55,6	36,1	19,2	12,5	148,8	96,5

Keterangan: Target 1: Memilih dan Menggunakan Sumber Belajar Secara Optimal
 Target 2: Memanfaatkan Sumber Belajar untuk Mewujudkan Pembelajaran dengan *Scientific Approach*
 Target 3: Penggunaan Media sebagai Sumber Belajar

Kriteria skor menurut Riduwan (2010) dikategorikan sebagai berikut:

0%-25% = sangat kurang baik (SKB)
 26%-50% = kurang baik (KB)
 51%-75% = baik (B)
 76%-100% = sangat baik (SB)

Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil Identifikasi Kesesuaian Sumber Belajar Pada Buku Guru dan Buku Siswa

No	Kesesuaian sumber belajar pada buku guru dengan buku siswa	Hasil identifikasi				Solusi
		Sumber belajar pada buku guru dan buku siswa				
		Sesuai		Tidak sesuai		
		Angka	%	Angka	%	
1	Bab I	10	83,3	2	16,6	buku siswa untuk subbab pengukuran sebagai bagian dari pengamatan, disarankan ditambah sumber belajar berupa benda yang ada disekitar kelas yang dapat diukur panjang dan lebar, misalnya meja, kursi, papan tulis. Subbab besaran pokok, panjang,

						massa dan waktu, dapat ditambahkan sumber belajar berupa pengamatan teman sekelas, misalnya ciri spesifik siswa, tinggi badan, berat badan dan lainnya.
2	Bab II	20	95,23	1	4,7	buku siswa untuk subbab zat padat, cair dan gas dapat ditambah sumber belajar berupa benda disekitar kelas, misalnya kapur, meja, kursi, air, udara dan lainnya.
3	Bab III	11	84,6	2	15,3	buku siswa untuk subbab klasifikasi dapat ditambah sumber belajar berupa gedung sekolah, misalnya ruangan kepala sekolah, ruang kelas, perpustakaan dan lainnya. Subbab bagaimana mengelompokkan tumbuhan dan hewan dapat ditambah sumber belajar berupa siswa, misalnya ciri spesifik, tinggi badan, siswa berkacamata, siswa berjilbab dan lainnya.
4	Bab IV	18	100	0	0	-
5	Bab V	8	100	0	0	-
Total		67	463,1	5	36,6	
Rerata		13,4	92,6	1	7,32	

Dari tabel 1, diperlihatkan bahwa bab 1 dalam memilih dan menggunakan sumber belajar secara optimal didapatkan angka 59 dengan prosentase 46,09%. Hasil penilaian dalam memanfaatkan sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* didapatkan angka 45 dengan prosentase 35,16%. Hasil penilaian dalam menggunakan media pembelajaran sebagai sumber belajar didapatkan angka 16 dengan prosentase 12,5 %. Jumlah keseluruhan item yang diidentifikasi didapatkan angka 120 dengan prosentase 93,75% dengan kategori sangat baik.

Sumber belajar pada buku pegangan guru yang sesuai dengan target sumber belajar secara optimal adalah subbab pengukuran sebagai bagian dari pengamatan. Sesuai dengan target sumber belajar secara optimal karena sumber belajar yang

digunakan sesuai dengan kemampuan siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat memotivasi siswa serta sesuai dengan materi pembelajaran. Pemilihan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus optimal karena sumber belajar sangat penting untuk menentukan prestasi dari siswa, apabila salah memilih sumber belajar maka akan berdampak pada prestasi siswa (Badriyah, 2010).

Sumber belajar pada buku pegangan yang sesuai dengan target sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* adalah subbab besaran turunan. Sesuai dengan target sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* karena sumber belajar yang digunakan sudah sesuai dengan pembelajaran berbasis *inquiry, problem based learning* serta *discovery learning*. Penerapan pembelajaran berbasis *scientific approach* akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik serta telah mencapai ketuntasan klasikal yang diterapkan (Machin, 2014).

Penggunaan media dalam buku guru pada bab 1 secara keseluruhan sudah dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Media dalam buku guru dapat membantu memperkaya wawasan siswa, menyalurkan informasi ke siswa dan media yang digunakan secara langsung hadapan siswa ketika menerangkan suatu benda serta sudah menggunakan perangkat teknologi.

Hasil identifikasi kesesuaian sumber belajar antara buku guru dengan buku siswa pada bab 1 adalah item yang sesuai terdapat 10 item atau 83,3%, item yang tidak sesuai terdapat 2 item atau 16,6%. Ketidaksesuaian dilihat pada subbab pengukuran sebagai bagian dari pengamatan dan subbab besaran pokok panjang, massa dan waktu serta pengukurannya.

Dari tabel 1, diperlihatkan bahwa bab 2 dalam memilih dan menggunakan sumber belajar secara optimal didapatkan angka 76 dengan prosentase 47,5%. Hasil penilaian dalam memanfaatkan sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* didapatkan angka 59 dengan prosentase 36,88%. Hasil penilaian dalam menggunakan media pembelajaran sebagai sumber belajar didapatkan angka 20 dengan prosentase 12,5 %. Jumlah keseluruhan item yang diidentifikasi didapatkan angka 155 dengan prosentase 96,88% sangat baik.

Sumber belajar pada buku pegangan guru yang sesuai dengan target sumber belajar secara optimal adalah subbab mengidentifikasi benda-benda di sekitar kita. Sumber belajar pada buku pegangan yang masuk dalam target sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* adalah subbab mengidentifikasi benda-benda di sekitar kita; subbab zat padat, cair dan gas; subbab unsur senyawa dan campuran; serta subbab larutan asam, basa dan indikator.

Penggunaan media dalam buku guru pada bab II secara keseluruhan sudah dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Media dalam buku guru dapat membantu memperkaya wawasan siswa, menyalurkan informasi ke siswa dan media yang digunakan secara langsung hadapan siswa ketika menerangkan suatu benda serta sudah menggunakan perangkat teknologi.

Hasil identifikasi kesesuaian sumber belajar antara buku guru dengan buku siswa pada bab 2 adalah item yang sesuai terdapat 20 item atau 95,23% dan item yang tidak sesuai terdapat 1 item atau 4,7%. Ketidaksesuaian dilihat pada subbab zat padat, cair dan gas, dimana dalam buku guru sumber belajar yang digunakan terdapat benda-benda di sekitar kelas, sedangkan pada siswa tidak dijelaskan penggunaan sumber belajar benda di sekitar kelas.

Dari tabel 1, diperlihatkan bahwa pada bab 3 dalam memilih dan menggunakan sumber belajar secara optimal didapatkan angka 62 dengan prosentase 48,4%. Hasil penilaian dalam memanfaatkan sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* didapatkan angka 45 dengan prosentase 35,16%. Hasil penilaian dalam menggunakan media pembelajaran sebagai sumber belajar didapatkan angka 16 dengan prosentase 12,5 %. Jumlah keseluruhan item yang diidentifikasi didapatkan angka 123 dengan prosentase 96,06% sangat baik.

Sumber belajar pada buku pegangan guru yang sesuai dengan target sumber belajar secara optimal adalah subbab klasifikasi dan subbab klasifikasi hewan. Sumber belajar pada buku pegangan yang sesuai target sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* adalah subbab klasifikasi dan subbab klasifikasi hewan.

Penggunaan media dalam buku guru pada bab III secara keseluruhan sudah dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Media dalam buku guru dapat membantu memperkaya wawasan siswa, menyalurkan informasi ke siswa dan media yang digunakan secara langsung hadapan siswa ketika menerangkan suatu benda serta sudah menggunakan perangkat teknologi.

Hasil identifikasi kesesuaian sumber belajar antara buku guru dengan buku siswa pada bab 3 adalah item yang sesuai terdapat 11 item atau 84,6% dan item yang tidak sesuai terdapat 2 item atau 15,3%. Ketidaksesuaian dilihat dari subbab klasifikasi dan subbab bagaimana mengelompokkan tumbuhan dan hewan

Dari tabel 1, diperlihatkan bahwa pada bab 4 dalam memilih dan menggunakan sumber belajar secara optimal didapatkan angka 111 dengan prosentase 49,5%. Hasil penilaian dalam memanfaatkan sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* didapatkan angka 82 dengan prosentase 36,61%. Hasil penilaian dalam menggunakan media pembelajaran sebagai sumber belajar didapatkan angka 28 dengan prosentase 12,5 %. Jumlah keseluruhan item yang diidentifikasi didapatkan angka 221 dengan prosentase 98,61% sangat baik.

Semua subbab dalam buku guru sudah sesuai dengan target sumber belajar secara optimal, kecuali subbab sistem organ, organisme dan presentasi. Sumber belajar pada buku pegangan yang belum sesuai target sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* adalah subbab sel sebagai unit struktural dan fungsional kehidupan serta subbab organ.

Penggunaan media dalam buku guru pada bab IV secara keseluruhan sudah dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Media dalam buku guru dapat membantu memperkaya wawasan siswa, menyalurkan informasi ke siswa dan media yang digunakan secara langsung hadapan siswa ketika menerangkan suatu benda serta sudah menggunakan perangkat teknologi.

Hasil identifikasi kesesuaian sumber belajar antara buku guru dengan buku siswa pada bab 4 adalah item yang sesuai terdapat 18 item atau 100% dan item yang tidak sesuai terdapat 0 item atau 0%.

Dari tabel 1, diperlihatkan bahwa pada bab 5 dalam memilih dan menggunakan sumber belajar secara optimal didapatkan angka 62 dengan prosentase 48,44%. Hasil penilaian dalam memanfaatkan sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* didapatkan angka 47 dengan prosentase 36,72%. Hasil penilaian dalam menggunakan media pembelajaran sebagai sumber belajar didapatkan angka 16 dengan prosentase 12,5 %. Jumlah keseluruhan item yang diidentifikasi didapatkan angka 125 dengan prosentase 97,66% sangat baik.

Sumber belajar pada buku pegangan guru yang sesuai dengan target sumber belajar secara optimal adalah subbab perubahan fisika dan subbab perubahan kimia. Sumber belajar pada buku pegangan yang sudah sesuai target sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran dengan *scientific approach* adalah subbab perubahan fisika, subbab perubahan kimia serta subbab pemisahan campuran filtrasi, sentrifugasi dan kromatografi.

Penggunaan media dalam buku guru pada bab V secara keseluruhan sudah dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Media dalam buku guru dapat membantu memperkaya wawasan siswa, menyalurkan informasi ke siswa dan media yang digunakan secara langsung hadapan siswa ketika menerangkan suatu benda serta sudah menggunakan perangkat teknologi.

Hasil identifikasi kesesuaian sumber belajar antara buku guru dengan buku siswa pada bab 5 adalah item yang sesuai terdapat 8 item atau 100% dan item yang tidak sesuai terdapat 0 item atau 0%.

SIMPULAN

Dari hasil perolehan secara keseluruhan kesesuaian sumber belajar pada buku guru IPA Terpadu kelas VII semester 1 dengan kurikulum 2013 sebesar 148,8 atau 96,5% dengan kategori sangat baik dengan perolehan tertinggi pada bab IV. Hasil perolehan kesesuaian antara buku guru dengan buku siswa didapatkan hasil sebesar 13,4 atau 92,6% dengan kategori sangat sesuai dengan perolehan tertinggi pada bab IV dan V.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, Lailatul. 2010. *Pengatuh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP BAKTI MULYA 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan*. [skripsi] Jakarta.
- Kemendikbud. 2008. Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, Tentang Buku.
- _____. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013, Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- _____. 2014. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. 2014. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Buku Teks Pelajaran*. Surabaya: Kata Pena
- Machin, A. 2014. *Implementasi Pendekatan Sainifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan*. Vol 3 No 1
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurani, Theresia. 2014. *Kedudukan Dan Fungsi Buku Siswa Dan Buku Guru*. <http://theresianurani.blogspot.com/2014/06/kedudukan-dan-fungsi-buku-siswa-dan.html>, diakses pada Kamis 26 Maret 2014 Jam 13.10.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran variabel-variabel Pengukuran Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.